



**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2019-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :  
**Bela Safira**  
**NPM. 21901082149**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan tolak ukur perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga laporan keuangan menjadi media komunikasi antara pihak internal dengan eksternal. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan harus berintegritas yaitu mengungkapkan secara wajar dan penuh seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Namun, tidak jarang perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan untuk mempertahankan citra baik perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *corporate social responsibility*, *corporate governance*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, *corporate governance* yang terdiri dari komite audit, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah integritas laporan keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan listed di BEI untuk sektor pertambangan selama 3 tahun dari 2019 sampai 2021. Sampel diperoleh menggunakan metode purposive sampling. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Dan komite audit, komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

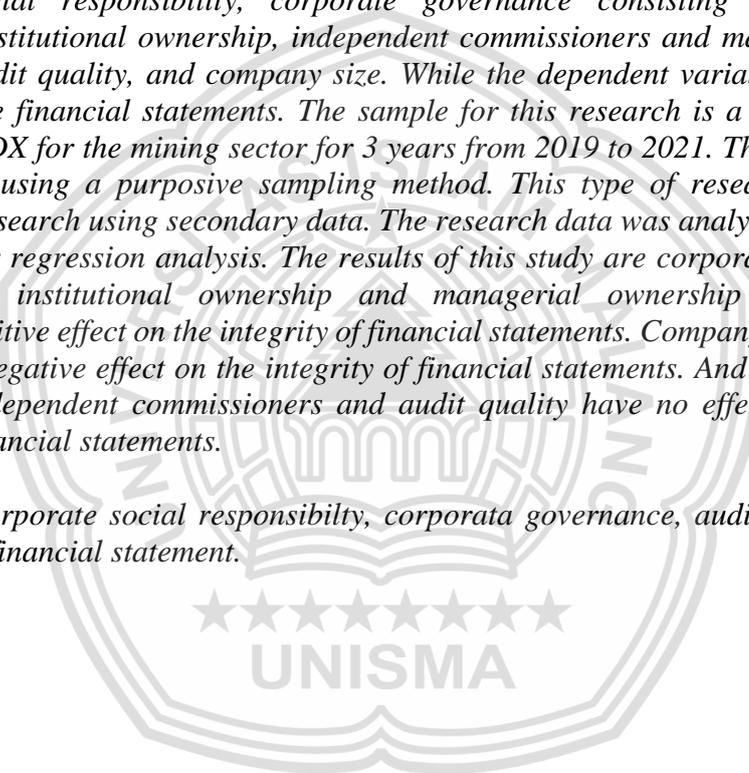
**Kata kunci** : *corporate social responsibility*, *corporate governance*, kualitas audit, ukuran perusahaan, integritas laporan keuangan.



## ABSTRACT

*Financial reports are a benchmark for companies in carrying out their operational activities so that financial reports become a medium of communication between internal and external parties. Therefore, the financial reports produced by the company must have integrity, namely to fairly and fully disclose all of the company's financial activities. However, it is not uncommon for companies to manipulate financial statements to maintain a good image for the company. This study aims to obtain empirical evidence of the influence of corporate social responsibility, corporate governance, audit quality, and company size on the integrity of financial statements. The independent variables in this study are corporate social responsibility, corporate governance consisting of audit committees, institutional ownership, independent commissioners and managerial ownership, audit quality, and company size. While the dependent variable is the integrity of the financial statements. The sample for this research is a company listed on the IDX for the mining sector for 3 years from 2019 to 2021. The sample was obtained using a purposive sampling method. This type of research is a quantitative research using secondary data. The research data was analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study are corporate social responsibility, institutional ownership and managerial ownership have a significant positive effect on the integrity of financial statements. Company size has a significant negative effect on the integrity of financial statements. And the audit committee, independent commissioners and audit quality have no effect on the integrity of financial statements.*

**Keywords :** *corporate social responsibilty, corporata governance, audit quality, size, integrity financial statement.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang memuat informasi kinerja dan ringkasan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain informasi keuangan, juga terdapat informasi lain yang wajib dilaporkan dan informasi bersifat sukarela di laporkan (Kadek et al, 2020: 4) . Tujuan laporan keuangan sebagai media komunikasi dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik tertentu yaitu karakteristik *fundamental* dan *kualitatif* (Soemarso, 2020: 975) Secara *fundamental* laporan keuangan harus mempunyai nilai prediksi dan nilai konfirmasi. Nilai prediksi (*predictive value*) yaitu informasi yang ada di laporan keuangan dapat membantu mengetahui potensi sekarang pada masa yang akan datang. Sedangkan nilai konfirmasi (*confirmatory value*) yaitu informasi dalam laporan keuangan digunakan untuk konfirmasi dan merevisi penilaian yang sebelumnya dilakukan. Sedangkan secara *kualitatif* laporan keuangan harus memenuhi kriteria berikut yaitu dapat dimengerti, tepat waktu, dapat diperbandingkan, dan keandalan. Jika laporan keuangan memenuhi dua karakteristik itu maka bisa dikatakan laporan keuangan tersebut berintegritas dan layak menjadi bahan untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang berintegritas bertujuan agar tidak ada pihak yang dirugikan, baik internal maupun eksternal. Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan perusahaan dengan pengungkapan penuh atau tidak ada yang disembunyikan. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2* menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan adalah suatu kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias, secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dengan integritas rendah akan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Dewasa ini, kasus manipulasi laporan keuangan makin marak terjadi sehingga menyebabkan perusahaan khususnya *go public* diragukan integritasnya.

Kasus Garuda Indonesia merupakan salah satu contoh manipulasi laporan keuangan yang menjadi salah satu kasus hangat mengenai rendahnya integritas laporan keuangan di Indonesia. Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 yang terungkap pada awal tahun 2019. Pada bulan April 2019, PT. Garuda Indonesia menerbitkan laporan keuangan kinerja tahun 2018 dan menyatakan bahwa perusahaan memiliki laba sekitar US\$809 ribu, padahal sebelumnya pada tahun 2017 perusahaan ini mengalami kerugian sekitar US\$216,58 juta. Hal ini cukup mencurigakan apabila melihat pada keadaan di kuartal III tahun 2018 perusahaan ini masih melaporkan mengalami kerugian sebesar US\$114,08 juta. Setelah diselidiki lebih lanjut oleh berbagai pihak, diketahui bahwa permasalahan muncul karena PT. Garuda Indonesia mencatat

piutang PT. Mahata Aero Teknologisebagai pendapatan pada laporan keuangan perusahaan tahun 2018. Lalu untuk kasus PT. Jiwasraya mulai terungkap pada tahun 2018 karena perusahaan mengalami gagal bayar salah satu produk asuransi yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh perusahaan. Setelah diselidiki oleh BPK, ditemukan fakta bahwa perusahaan sudah melakukan usaha pencatatan laba semu sejak tahun 2006 (sumber : <http://bisnis.tempo.com> ).

Kasus lain terkait manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan pertambangan yaitu PT.Timah (Persero) Tbk, dimana PT Timah diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semesterI (satu) tahun 2015 lalu. Kegiatan laporan keuangan fiktif ini dilakukan guna menutupi kinerja keuangan PT Timah yang terus mengkhawatirkan. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media. Pada press release laporan keuangan semester I-2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Namun kenyataannya pada semester I-2015 laba operasinya mengalami kerugian. Perusahaan pertambangan di Indonesia merupakan salah satu industri terbesar dalam kegiatan maupun perolehan pendapatannya, perusahaan pertambangan ini diatur seluruhnya di PP No 96 tahun 2021. Perusahaan pertambangan menjadi salah satu sektor industri yang paling banyak diminati oleh investor. Oleh karena itu perusahaan pertambangan dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat dan tidak merugikan bagi investor maupun calon investor. Tetapi tidak jarang pula karena tekanan untuk menghasilkan laba yang besar menjadikan perusahaan pertambangan

melakukan kecurangan demi mempertahankan citra positif perusahaan seperti yang dilakukan oleh PT Timah (sumber : <https://money.kompas.com/>)

Fenomena ini jelas terjadi akibat dari menurunnya integritas laporan keuangan dimana laporan keuangan tidak mengungkapkan fakta yang sebenarnya terjadi di perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan untuk mempertahankan dan mengembalikan citra positif perusahaan dimata investor. Namun faktanya, ketika kasus ini terungkap akan membuat kepercayaan masyarakat menurun, khususnya masyarakat keuangan, yang ditandai dengan turunnya harga saham dari perusahaan tersebut (Putra, 2012). Menurunnya harga saham merupakan masalah yang cukup besar bagi perusahaan, dengan begitu minat investor akan menurun untuk menanamkan modal di perusahaan. Dari contoh kasus tersebut membuktikan bahwa kurangnya integritas laporan keuangan menyebabkan tumbangannya perusahaan-perusahaan besar (Harun et al, 2020).

Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu diukur secara konservatisme serta keberadaan manipulasi dari laporan keuangan yang dapat diukur dengan manajemen laba. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa pihak auditor lebih tertarik pelaporan keuangan yang bersifat konservatif. Karakteristik informasi dalam prinsip konservatisme ini dapat menjadi salah satu faktor untuk mengurangi manipulasi dan meningkatkan integritas laporan keuangan (Nicolin and Sabeni, 2013). Penggunaan konservatisme sebagai proksi integritas laporan keuangan adalah

bahwa, konservatisme identik dengan laporan keuangan yang *understate* sehingga risikonya lebih kecil dibandingkan dengan laporan keuangan yang *overstate*. Laporan keuangan yang memenuhi karakteristik tersebut dinilai akan menjadi lebih *reliable* dan memenuhi syarat kualitas informasi (Priharta, 2017). Peneliti menganalisis *corporate social responsibility*, *corporate governance*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan pada integritas laporan keuangan.

Beberapa faktor yang telah diuji pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan antara lain yaitu, faktor pertama adalah CSR (*Corporate social responsibility*). Menurut Kotler & Nancy, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui praktik bisnis yang baik dan memberikan sebagian dari sumber daya perusahaan kepada masyarakat sekitar. CSR sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena dalam penanaman modalnya investor akan melihat seberapa besar perusahaan tersebut bertanggung jawab atas lingkungan sosialnya. CSR mengacu pada berbagai kegiatan yang dilakukan organisasi, mulai dari sumbangan amal hingga pengelolaan emisi karbon. Berdasarkan teori sinyal, laporan keuangan adalah alat fundamental yang digunakan investor untuk membuat keputusan. Ini berisi rasio keuangan serta catatan tekstual. Melalui informasi tekstual ini, investor dapat belajar tentang tanggung jawab sosial perusahaan (Song et al, 2018). Pelaksanaan CSR akan meningkatkan citra positif perusahaan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dipercaya lebih berintegritas. Faktor CSR mempengaruhi integritas laporan keuangan telah diteliti oleh (Harun et al, 2020) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CSR, *profitabilitas*, kinerja

perusahaan dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor kedua adalah *Corporate Governance*, menurut *Cadbury Committee of United Kingdom* adalah sistem atau peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola, kreditor, karyawan, pemerintah, serta pemangku kepentingan internal dan eksternal lain yang berkaitan satu sama lain. Menurunnya integritas laporan keuangan dibuktikan dengan maraknya kasus manipulasi laporan keuangan, hal ini akan menjadi tanda tanya bagi masyarakat apakah perusahaan telah melakukan tata kelola yang baik dan akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap internal perusahaan. Komite Nasional Kebijakan *Governance* atau Kebijakan Tata Kelola Nasional Komite (KNKG) (2008) menetapkan prinsip-prinsip yang diharapkan dapat diimplementasikan oleh perusahaan dalam setiap aspek usaha perusahaan yaitu *transparansi*, akuntabilitas, daya tanggap, independensi dan kewajaran (Sony and Amalia, 2009). Adanya tata kelola yang baik dan berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* dalam internal perusahaan akan meminimalisir adanya kecurangan terhadap laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berintegritas. Perwujudan dari implementasi *good corporate governance* dapat dilihat dari pelaksanaan komite audit, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kepemilikan manajerial (Safitri and Rani, 2022). Faktor *corporate governance* yang mempengaruhi integritas laporan keuangan telah dibuktikan dengan adanya penelitian dari (Nugraheni, 2021) dengan hasil penelitian menunjukkan *corporate governance*,

pengungkapan CSR, dan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor ketiga adalah kualitas audit, faktor ini merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Kualitas audit adalah segala kemungkinan atau peluang yang terjadi ketika auditor mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan termasuk jika menemukan adanya pelanggaran atau kesalahan dalam laporan keuangan dan melaporkannya dalam laporan audit (Harun et al, 2020). tidak jarang pihak internal mengubah standar akuntansi untuk keuntungan pribadi yang akan berdampak pada menurunnya integritas laporan keuangan. Peran utama audit di sini untuk meningkatkan nilai atau kualitas pelaporan keuangan dengan mengurangi asimetri informasi. Auditor harus dapat menghilangkan manajemen yang berupaya untuk mengelola penghasilan secara kreatif dengan selalu menegakkan kebijakan akuntansi (Hapsoro, 2018). Auditor yang telah melakukan audit perusahaan lebih banyak dipercaya akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berintegritas. Penelitian dengan variabel kualitas audit mempengaruhi integritas laporan keuangan telah dilakukan oleh (Safitri and Rani, 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor keempat adalah ukuran perusahaan, faktor ini merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Teori sinyal memprediksikan adanya hubungan positif

antara ukuran perusahaan dengan integritas laporan keuangan, karena perusahaan besar lebih andal dalam menyajikan laporan keuangan sehingga memiliki sinyal positif dimatamasyarakat. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih kecil, tidak jarang mereka melakukan manipulasi untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Perusahaan besar akan menghadapi tuntutan yang lebih besar dari para pemegang saham untuk menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi.. Faktor ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan telah diteliti oleh (Setiawan, 2016) dengan hasil penelitiannya yaitu ukuran perusahaan, berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian (Lubis et al, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaan ini memotivasi penulis untuk meneliti faktor ukuran perusahaan apakah berpengaruh atau tidak terhadap integritas laporan keuangan.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai integritas laporan keuangan tetapi masih marak terjadi kecurangan manipulasi laporan keuangan yang akan merugikan pihak-pihak berkepentingan, berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)* ”

## 1.2. Rumusan Masalah

Vitalnya peran laporan keuangan menuntut perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dengan tujuan tidak ada pihak yang dirugikan. Namun, tuntutan masyarakat dan pihak eksternal untuk perusahaan dalam mempertahankan citra positifnya dengan cara kestabilan pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga tidak jarang banyak perusahaan yang melakukan skandal manipulasi data laporan keuangan. Hal itu akan berakibat menurunnya kualitas dan integritas dari laporan keuangan perusahaan dan akan menyebabkan banyak pihak yang dirugikan sekaligus meragukan integritas perusahaan. Penelitian ini meneliti pengaruh *corporate social responsibility*, *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

Setelah dijelaskan mengenai latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini akan mencoba menguji apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian tentang laporan keuangan ini dilakukan dengan menguji laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas

laporan keuangan?

4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
6. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

integritas laporan keuangan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan terkait integritas laporan keuangan dan memberikan manfaat khususnya bidang keilmuan akuntansi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, *corporate governance*, kualitas audit, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *agency*, teori sinyal dan teori akuntansi positif. Dalam teori *agency* untuk membuktikan bahwa di dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas terdapat agensi atau perkumpulan pihak yang tertampung di dalamnya untuk menjamin laporan keuangan yang diterbitkan berintegritas. Sedangkan dalam teori sinyal membuktikan bahwa dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas perusahaan harus memberikan teori sinyal positif seperti pengungkapan CSR pada laporan keuangan perusahaan. Sinyal positif yang diterima oleh masyarakat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan lebih berintegritas.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan membuka mata perusahaan untuk sadar

akan pentingnya menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Perusahaan bisa meningkatkan integritas laporan keuangannya dengan pengungkapan kegiatan CSR, memaksimalkan kepemilikan saham oleh manajerial dan institusional dan memahami ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar harus lebih memperhatikan laporan keuangan yang dihasilkan.

b. Bagi pengguna laporan keuangan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan bisa menganalisis perusahaan tersebut apakah memiliki laporan keuangan yang berintegritas atau tidak. Pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan ini akan membantupengguna dalam menggunakan laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa H<sub>8</sub> diterima yaitu *corporate social responsibility*, komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Berdasarkan perhitungan R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,173 ini berarti hanya 17,3% variabel integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *corporate social responsibility*, komite audit, kepemilikan institusional, komisaris independen kepemilikan manajerial, kualitas audit dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 82,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi ini.
3. Hasil dari uji t variabel *corporate social responsibility* menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Artinya *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harun et al, 2020).

4. Hasil dari uji t variabel komite audit menunjukkan bahwa H2 ditolak. Artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christiana, 2021).
5. Hasil dari uji t variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa H3 diterima. Artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yudiawan, 2022).
6. Hasil dari uji t variabel komisaris independen menunjukkan bahwa H4 ditolak. Artinya komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2020).
7. Hasil dari uji t variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa H5 diterima. Artinya kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2016).
8. Hasil dari uji t variabel kualitas audit menunjukkan bahwa H6 ditolak. Artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desi, 2021).
9. Hasil dari uji t variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa H7 diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Lubis et al, 2019)

## 5.2. Keterbatasan

1. Populasi dan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan pertambangan saja sehingga hasil penelitian ini tidak bisa diterapkan kepada seluruh perusahaan di BEI.
2. Penelitian hanya meneliti empat variabel yaitu *corporate social responsibility*, *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan sehingga masih banyak variabel yang mungkin mempengaruhi integritas laporan keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti variabel *financial distress*, spesialisasi industri auditor, dan profitabilitas.
3. Peneliti menggunakan hanya menggunakan indikator perhitungan komite audit menggunakan kuantitasnya sehingga tidak menggambarkan kinerja dari komite audit.
4. Peneliti hanya menggunakan waktu penelitian selama tiga periode

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka diharapkan ada perbaikan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

1. Para peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan yang lebih bervariasi sehingga hasil dari penelitian bisa diterapkan di berbagai perusahaan.
2. Para peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang untuk

mengetahui apa saja yang mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti independensi auditor, profitabilitas kepemilikan asing dan lain sebagainya.

3. Para peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indikator perhitungan komite audit dari segi kinerja dan kualitasnya.
4. Para peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode lebih panjang untuk menambah keakuratan dalam penelitian



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Sufi Indah. 2017. "Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi."
- Christiana, Ardian, Widaryanti Widaryanti, and Luhglatno Luhglatno. 2021. "Reputasi KAP & Komite Audit Pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional." *Perspektif Akuntansi* 4(1): 59–74.
- Desi, Indaryuni. 2021. "Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII70 Periode 2018-2020)." [http://repository.uinjambi.ac.id/9471/1/PENGARUH KUALITAS AUDIT%2C KOMITE AUDIT %26 UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN %28Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII70 Periode 2018-2020%29.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/9471/1/PENGARUH_KUALITAS_AUDIT%2C_KOMITE_AUDIT_%26_UKURAN_PERUSAHAAN_TERHADAP_KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN_%28Studi_Pada_Perusahaan_yang_Terdaftar_di_JII70_Periode_2018-2020%29.pdf).
- Fakhriyyah, Dewi Diah, and M. Cholid Mawardi. 2020. "Model Penerapan Good Corporate Governance Dalam Praktik Tunneling Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 19(2): 245–65.
- Hamonangan siallagan, S.E., M.Si. 2016. "Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama." *LPPM UHN Press* (1): 285.
- Hapsoro, Dody. 2018. "Relationship Analysis of Corporate Governance Mechanisms, Audit Fees, and Financial Report Quality in Indonesia." 7: 73–81.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, dkk. 2020. *Repository.Uinsu.Ac.Id Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*.
- Harun, Ardianti, Noor Shodiq Askandar, and Junaidi Junaidi. 2020. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)." *E-Jra* 08(09): 1–13. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6296>.
- Haryadi, Entis, Titi Sumiati, Nana Umdiana. 2020. "Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi."
- Indrasti, Anita Wahyu. 2020. "Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 9(2): 152–63.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2018. "Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik." *Institut Akuntan Publik Indonesia*: 1–14.

- Ismail, Solihin. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Salemba Empat.
- Kadek, Sinarwati Ni, Herawati Ni Nyoman Trisna, Darmawan Nyoman Ari Surya, and Ekawati Luh Putu. 2020. *AKUNTANSI KEUANGAN 1 Oleh : Ni Nyoman Trisna Herawati Nyoman Ari Surya Darmawan Luh Putu Ekawati*.
- Karjono, Albertus, and Wijaya. 2017. "Analisis Pengaruh Roe, Der Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015." *Esensi* 20(2): 117–41. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/42>.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kusnadi, Lukman Syamsuddin, Kertahadi. 2000. *Teori Akuntansi*.
- Lubis, Intan Paulina, Lailah Fujianti, and Rafrini Amyulianthy. 2019. "Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *ULTIMA Accounting* 10(2): 138–49.
- Mariani, Desy, Petukangan Utara, and Kebayoran Lama. 2018. "Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141." 7(1): 59–78.
- Nicolin, Ocktavia, and Arifin Sabeni. 2013. "Pengaruh Struktur Corporate Governance , Audit Tenure , Dan Spesialisasi Industri Auditor." *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Nugraheni, Ranti. 2021. "Analisis Penerapan Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Pengungkapan CSR Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Syntax Idea* 3(9): 2179.
- Nur, Sholikhah. 2017. "Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015.)"
- Priharta, Andry. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3(4): 234.
- Priyandi, Gusmiarni & Bagas. 2019. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Analysis of Factors Affecting the Integrity of Financial Statements of Manufacturing Companies in the Various." VI: 1–10.
- Putra, Salfauz Tawakal. 2012. "Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Agustus Dosen Pembimbing Dul Muid, S.E., M.Si*.
- Rifeald, Romauli. 2012. "Implementasi ISO 26000 Dan Pelaporan Serta Pengungkapan Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (Studi

Kasus Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper , Tbk.”

Rudianto. 2017. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.

Safitri, Adelia Eka, and Puspita Rani. 2022. “Peran Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Whistleblowing System.” *AkunNas* 19(1): 353–62.

Sandu Siyoto, and M. Ali Sodik. 2015. “Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1.” *Dasar Metodologi Penelitian*: 1–109.

Savitri, Enni. 2016. “Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Pustaka Sahila Yogyakarta* 1: 103.

———. 2019. *Tata Kelola Perusahaan (Tinjauan Teori Dan Studi Empiris)*. Universitas Riau. <https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/9835>.

Setiawan, Khalil Noverri. 2016. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*: 32–22.

Soemarso, S.R. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 6. Salemba Empat.

Song, Yuan, Hongwei Wang, and Maoran Zhu. 2018. “Sustainable Strategy for Corporate Governance Based on the Sentiment Analysis of Financial Reports with CSR.” *Financial Innovation* 4(1).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Sulistiyowati wiwik, Cindy Cahyaning Astuti. 2017. *Statistika Dasar Konsep Dan Aplikasinya*.

Surajiyo, S. 2022. “Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan.” *Prosiding Serina*: 781–88. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19803>.

Warsono Sony, Fitri Amalia, Dian Kartika Rahajeng. 2009. *Corporate Governance Concept and Model*.

Wulandari, May, Erna Hernawati, and Husnah Nur Laela Ermaya. 2020. “Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Asing Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3): 339–48.

Yudiawan, I nengah, Putu Kepramareni, Sagung Oka. 2022. “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuranerhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.”